

743 / Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING



MODEL PENDIDIKAN TOLERANSI KEHIDUPAN BERAGAMA
MELALUI APRESIASI BIOGRAFI TOKOH

TIM PENGUSUL

Dra. Main Sufanti, M.Hum.
0612046502

Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.
0621066401

Fitri Puji Rahmawati, S.Pd., M.Hum.
0615057802

dibiayai oleh:
Koordinasi Perguruan Tinggi Wilayah VI, Kemendikbud RI, sesuai dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor: 008/K6/KL/SP/2013, Tanggal
16 Mei 2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
DESEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Model Pendidikan Toleransi Kehidupan Beragama Melalui Apresiasi Biografi Tokoh

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : MAIN SUFANTI
NIDN : 0612046502
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Nomor HP : 081329230839
Surel (e-mail) : main_sufanti@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : ATIQA SABARDILA
NIDN : 0621066401
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : FITRI PUJI RAHMAWATI
NIDN : 0615057802
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 41.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 209.070.000,00

Mengetahui
Dekan FKIP UMS



(Drs. Sofyan Anif, M.Si.)
NIP/NIK 547

Surakarta, 2 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,

(MAIN SUFANTI)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua LPPM UMS



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)
NIP/NIK 132049998

RINGKASAN

Penelitian ini secara keseluruhan direncanakan dalam waktu tiga tahun berturut-turut. Tahun pertama dilaksanakan tahun 2013. Kegiatan pada tahun I adalah menggali persepsi dan pemahaman siswa SMA Muhammadiyah 1 dan 2 Surakarta terhadap toleransi kehidupan beragama dan radikalisme. Di samping itu, pada tahun I juga digali persepsi siswa tersebut mengenai penanaman nilai toleransi kehidupan beragama di SMA Muhammadiyah 1 dan 2 Surakarta, penerapan prinsip-prinsip nilai toleransi dalam kehidupan beragama oleh siswa tersebut. Penelitian pada tahun pertama ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan penerapan nilai toleransi kehidupan beragama di kalangan siswa. Tujuan ini dirinci: (1) Mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap makna hakiki kata *toleransi* dan *radikalisme* dalam kehidupan beragama; (2) Mendeskripsikan pemahaman siswa terhadap makna kata secara kontekstual terhadap kata *toleransi* dan *radikalisme* dalam kehidupan beragama; (3) Mendeskripsikan penerapan makna kata *toleransi* dalam kehidupan beragama (toleransi: dengan sesama muslim, dengan pemeluk agama Nasrani, Katholik, pengikut aliran kepercayaan, dan lain-lain) oleh siswa; (4) Mendeskripsikan pandangan siswa terhadap penyebab maraknya kegiatan radikalisme agama di Indonesia; (5) Mendeskripsikan pandangan siswa terhadap penanaman nilai toleransi kehidupan beragama di sekolah; dan (6) Mendeskripsikan pandangan siswa terhadap penanaman nilai toleransi kehidupan beragama di masyarakat.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data data yang berupa informasi tentang persepsi siswa tentang toleransi kehidupan Beragama dan radikalisme, penanaman nilai-nilai toleransi, dan penerapan prinsip-prinsip toleransi digali dengan wawancara dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dan SMA Muhammadiyah 2 Surakarta, berjumlah 97 siswa. Teknik validasi data dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini dipaparkan sebagai berikut. (1) Ada 12 variasi persepsi siswa terhadap makna hakiki kata toleransi. Persepsi yang paling banyak menyatakan: menghargai agama orang lain. Persepsi ini sama dengan yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Di samping itu, ditemukan 12 variasi persepsi siswa terhadap makna hakiki kata radikalisme dalam agama. Secara semantis, ada persepsi yang sama dengan KBBI, namun masih banyak yang jauh, bahkan beberapa siswa secara jelas menyatakan tidak mengetahuinya; (2) Terdapat 9 variasi makna kata toleransi secara kontekstual yaitu menghargai agama lain, menghormati agama orang lain, menjaga kerukunan agama, pemberian hak untuk memilih kepada orang lain, membantu umat beragama lain/saling menolong, memberikan contoh yang baik, tidak ikut campur agama lain, tidak merugikan, dan kompromisme. Di samping itu, ditemukan 13 variasi persepsi siswa terhadap makna kata radikalisme secara kontekstual yaitu: tindakan yang tidak diajarkan dalam agama, merugikan, memalukan, tidak baik, mencoreng agama, memperumit keadaan, tidak dibenarkan, tindakan menyimpang, tidak perlu ditiru, tidak pantas, tidak etis, dan segera diberantas. (3) Ada dua persepsi siswa tentang penerapan makna kata toleransi kehidupan yaitu mayoritas siswa menyatakan sudah dilaksanakan, namun beberapa siswa menyatakan belum dilaksanakan. (4) Ditemukan 14 persepsi siswa tentang penyebab maraknya radikalisme, yaitu: kurang toleransi, salah paham dan perbedaan kepentingan, perbedaan pendapat, adanya perilaku menyimpang, politik, sikap individualisme, rasa ketidakpuasan, balas dendam, ketidakadilan, kurangnya

pemahaman agama, faktor ekonomi, fanatisme, pemaksaan kehendak, dan hancurnya pendidikan. (5) Siswa memandang bahwa penanaman nilai toleransi di sekolah telah dicontohkan dan diajarkan oleh guru. (6) Semua siswa menyatakan bahwa orang tua dan warga masyarakat telah memberi contoh dan mengajarkan nilai-nilai toleransi.

Kata kunci: *toleransi, radikalisme, persepsi, siswa*

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tim peneliti ini dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini berjudul “Model Pendidikan Toleransi Kehidupan Beragama melalui Apresiasi Biografi Tokoh”. Penelitian ini direncanakan selama 3 tahun. Tahun I diteliti tentang persepsi siswa tentang makna toleransi dan radikalisme dalam kehidupan beragama, penanaman toleransi kehidupan beragama, dan prinsip-prinsip penanaman toleransi kehidupan beragama.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mendapat bantuan yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Dirjen Dikti yang telah bersedia mendanai penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memfasilitasi usulan dan pelaksanaan penelitian ini.
3. Kepala sekolah dan staf SMA Muhammadiyah 1 dan 2 Surakarta yang memberi izin dan memfasilitasi penelitian ini.
4. Para siswa di SMA Muhammadiyah 1 dan 2 Surakarta yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
5. Segenap pihak yang telah memberikan bantuan terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, guru, peneliti, maupun pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Walaikum Salam Warahmatullohi Wabarakatuh

Surakarta, 20 Oktober 2013

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.2 Kajian Pustaka	13
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	21
3.1 Tujuan Penelitian	21
3.2 Manfaat Penelitian	21
BAB IV. METODE PENELITIAN	23
4.1 Jenis Penelitian.....	23
4.2 Subjek Penelitian.....	23
4.3 Data dan Sumber Data.....	24
4.4 Teknik Pengumpulan Data	24
4.5 Teknik Validasi Data.....	25
4.6 Teknik Analisis Data	25
4.7 Prosedur Penelitian.....	27
BAB V. HASIL PENELITIAN	30
5.1 Deskripsi dan Analisis Data	30
5.2 Analisis Data.....	32
5.3 Pembahasan	65
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	76
6.1 Penelitian Persepsi Guru Tentang Pendidikan Toleransi	76
6.2 Penyusunan Model Pendidikan Toleransi Kehidupan Beragama.....	77
BAB VII. PENUTUP.....	78
7.1 Simpulan.....	78
7.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN PUBLIKASI	87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 5.1. Data Jenis Kelamin Responden.....	30
Tabel 5.2. Data Responden Berdasarkan Kelasnya	30
Tabel 5.3. Data Domisili Responden	31
Tabel 5.4. Persepsi siswa terhadap makna secara hakiki toleransi	32
Tabel 5.5. Pemahaman makna secara hakiki kata toleransi kehidupan beragama berdasarkan frekuensinya	39
Tabel 5.6. Persepsi siswa terhadap makna radikalisme dalam agama	46
Tabel 5.7. Persepsi siswa terhadap makna kata toleransi secara konstektual ..	40
Tabel 5.8. Pendapat siswa terhadap tindakan radikalisme	52
Tabel 5.9. Persepsi siswa terhadap makna secara konstektual kata radikalisme	57
Tabel 5.10. Persepsi siswa terhadap penyebab maraknya tindakan radikalisme di Indonesia.....	60